

EFEKTIVITAS METODE SILENT WAY DENGAN MEDIA WORDWALL DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM

Irmansyah¹, Wasilah², Khoiriatul Fadilah³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹irmansyah@radenfatah.ac.id, ²wasila_uin@radenfatah.ac.id,

³khoiriatulfadillah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Silent Way method combined with Wordwall media in improving the Arabic speaking skill (maharah kalam) of eighth-grade students at MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan. The research problem arises from the low speaking ability of students, characterized by a lack of confidence, participation, and active engagement during learning activities. This study employs a mixed-methods approach-quantitative and qualitative-using a pre-experimental one-group pretest–posttest design. The research procedure consisted of administering a pre-test, conducting the instructional treatment, and giving a post-test to measure learning improvement. The sample consisted of 27 students. Quantitative results indicate that the average pre-test score of 62.51 increased significantly to 84.29 on the post-test, with 24 students surpassing the minimum mastery criterion. The paired sample t-test showed a significance value of $0.001 < 0.05$, confirming a significant difference between students' scores before and after the treatment. The N-Gain score of 0.5753 (57.52%) indicates a moderate level of improvement. Qualitative findings from classroom observations revealed that the Silent Way method and Wordwall enhanced students' speaking confidence, focus, and engagement, creating a more interactive learning environment. The novelty of this study lies in integrating the Silent Way method with the Wordwall digital platform to improve maharah kalam at the junior secondary level. Thus, the combination of these strategies proved effective in enhancing students' Arabic speaking skills.

Keywords: *mixed method, silent way, wordwall, speaking skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Silent Way dengan media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan. Permasalahan penelitian berangkat dari rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yang ditandai oleh kurangnya keberanian, partisipasi, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (mixed method), yaitu kuantitatif dan kualitatif, dengan desain pra-eksperimental one-group pretest–posttest. Tahap penelitian diawali dengan pemberian pre-test, dilanjutkan dengan perlakuan

pembelajaran, dan diakhiri post-test untuk melihat peningkatan hasil belajar. Sampel penelitian berjumlah 27 siswa. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa rata-rata pre-test sebesar 62,51 meningkat signifikan pada post-test dengan rata-rata 84,29 dan 24 siswa melampaui KKM. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang menegaskan adanya perbedaan bermakna antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai N-Gain sebesar 0,5753 (57,52%) menunjukkan peningkatan pada kategori sedang. Temuan kualitatif melalui observasi mengungkap bahwa metode Silent Way dan media Wordwall mampu meningkatkan keberanian berbicara, fokus, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi metode Silent Way dan platform digital Wordwall untuk pengembangan maharah kalam siswa tingkat MTs. Dengan demikian, penerapan kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Kata Kunci: maharah kalam, silent way, wordwall

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses terencana yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik melalui interaksi edukatif yang efektif (Yuniar et al., 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa, menurut Acep Hermawan, pembelajaran bahasa asing adalah upaya sistematis untuk mengajarkan bahasa secara optimal agar siswa mampu menguasai dan menggunakannya dalam berbagai konteks komunikasi. Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa internasional yang tergolong dalam rumpun Semit telah berkembang pesat dalam ranah sosial, budaya, dan keilmuan. Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya mencakup empat keterampilan utama, yakni menyimak

(istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), yang harus dikuasai peserta didik secara seimbang agar berkomunikasi dengan baik (Wasilah, 2022).

Dalam proses pembelajaran, metode memegang peran penting sebagai cara yang digunakan pendidik untuk mewujudkan rencana pembelajaran ke dalam praktik nyata (Sabana, 2025). Menurut Nana Sudjana, pendekatan pengajaran mencakup pola dan strategi yang diterapkan pendidik untuk membangun komunikasi edukatif yang efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai relevan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah metode Silent Way yang dikembangkan oleh Caleb Gattegno (K. Muhammad & Purnama,

2025). Metode ini menekankan kemandirian belajar dengan meminimalkan instruksi verbal guru, sehingga siswa lebih aktif dalam mengonstruksi pemahaman melalui proses reflektif. Hasil kajian ilmiah menunjukkan bahwa metode Silent Way terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa karena mampu meningkatkan daya ingat kosakata, memberi ruang eksplorasi mandiri, serta fleksibel dipadukan dengan berbagai media pembelajaran (Hidayah & Nofiasari, 2024).

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan (Irmansyah et al., 2023). Salah satu media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah Wordwall, sebuah platform gamifikasi yang menyediakan kuis, puzzle, anagram, roda keberuntungan, dan berbagai aktivitas edukatif interaktif lainnya. Keunggulan Wordwall terletak pada fleksibilitas penggunaannya, baik secara online maupun offline, serta kemampuannya meningkatkan keterlibatan siswa melalui tampilan yang menarik dan mudah diakses (Nazarmanto, 2019). Media ini sangat membantu pendidik dalam menciptakan pembelajaran

menyenangkan dan meningkatkan partisipasi siswa, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab yang sering dianggap sulit dan membosankan (Mukmin et al., 2025).

Pembelajaran maharah kalam atau kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang paling menantang bagi siswa karena menuntut keberanian kelancaran, ketepatan struktur bahasa, serta kemampuan dalam mengungkapkan ide komunikatif (Irmansyah & Pratiwi, 2021). Pada kondisi ideal, pembelajaran berbicara dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Namun kenyataannya, banyak peserta didik mengalami kesulitan berbicara dalam bahasa Arab karena proses pembelajaran bersifat konvensional, kegiatan praktik minim, dan media pendukung yang digunakan kurang variatif. Berdasarkan observasi awal di MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan, ditemukan bahwa siswa masih enggan berbicara dalam bahasa Arab, kurang percaya diri, dan sering terhambat dalam mengungkapkan ide. Pembelajaran lebih banyak berfokus pada penyampaian materi dari pengembangan kemampuan berbicara. Selain itu, metode yang

digunakan masih monoton sehingga minat belajar siswa relatif rendah.

Melihat kondisi tersebut, penerapan metode Silent Way yang dipadukan dengan media Wordwall dipandang sebagai solusi yang potensial untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, interaktif, dan mendorong keberanian siswa dalam berbicara (Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, 2025). Metode Silent Way memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dan menemukan kesalahan secara mandiri, sementara Wordwall berfungsi sebagai media pendukung yang memperkaya latihan berbicara melalui aktivitas yang menarik dan menantang. Kombinasi keduanya mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran maharah kalam dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal.

Penelitian terdahulu menunjukkan bukti kuat mengenai efektivitas metode Silent Way dan media Wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian (Anggela, 2020) membuktikan bahwa integrasi metode Silent Way dan Wordwall menghasilkan tingkat efektivitas sebesar 93% dalam meningkatkan

kemampuan berbicara siswa. Sementara (Bancin et al., 2023) menegaskan keberhasilan metode Silent Way dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian lain oleh (Sriwulan & Said, 2026) menunjukkan Wordwall efektif meningkatkan penguasaan kosakata, sedangkan studi (Nafisah, 2022) menegaskan keberhasilan media gambar dalam meningkatkan maharah kalam. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Wardani et al., 2025) yang menyatakan bahwa Wordwall meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi landasan kuat untuk menerapkan metode Silent Way yang dipadukan dengan media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa di MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan.

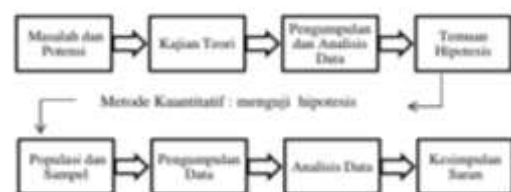
Dengan memperhatikan fenomena kesulitan siswa berbicara dalam bahasa Arab serta rendahnya variasi metode dan media pembelajaran yang digunakan, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode Silent Way dengan media Wordwall dalam pembelajaran maharah kalam. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mendeskripsikan kondisi pembelajaran maharah kalam sebelum dan sesudah penerapan metode Silent Way dengan media Wordwall, serta menjelaskan secara komprehensif bagaimana proses pembelajaran berlangsung menggunakan kombinasi metode dan media tersebut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, sedangkan secara praktis penelitian ini dapat membantu guru, siswa, dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maharah kalam. Berdasarkan keseluruhan uraian tersebut, penelitian ini diangkat dengan judul “Efektivitas Metode Silent Way dengan Media Wordwall dalam Pembelajaran Maharah Kalam.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed method) dengan model sequential exploratory, yaitu proses penelitian yang diawali dengan pengumpulan data kualitatif dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif. Pendekatan kualitatif pada tahap awal digunakan untuk memperoleh data

deskriptif mengenai kondisi nyata pembelajaran maharah kalam, menggali permasalahan yang dialami siswa, dan merumuskan hipotesis awal terkait efektivitas metode Silent Way dengan media Wordwall di MTs Al-Mu’awwanah Pemulutan. Setelah itu, pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pelengkap untuk menguji hipotesis tersebut melalui pengukuran yang lebih sistematis. Model sequential exploratory dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang menuntut pemahaman mendalam di tahap awal sebelum dilakukan pengujian efektivitas melalui data numerik. Sebagaimana dijelaskan oleh Aulia (2023), penelitian kuantitatif-eksperimen berfungsi untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah diberikannya perlakuan tertentu sehingga sangat relevan digunakan pada tahap kedua penelitian ini.



Gambar 1. Bagan prosedur penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Al-Mu’awwanah Pemulutan yang berlokasi di Jalan Raya, Desa

Sembadak, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sekolah tersebut belum memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang relevan untuk meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam). Oleh karena itu, penerapan metode Silent Way yang dipadukan dengan media Wordwall dianggap penting sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa secara lebih efektif. Penelitian dilaksanakan dalam rentang beberapa minggu sesuai jadwal pembelajaran bahasa Arab yang telah ditetapkan sekolah, dengan pembagian tahapan mulai dari observasi, wawancara, analisis kebutuhan, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan hingga pengukuran hasil belajar.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa MTs Al-Mu'awwanah Pemulutan, sedangkan sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas VIII yang dipilih sebagai lokasi implementasi metode Silent Way dan media Wordwall. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive berdasarkan kebutuhan penelitian dan relevansi kelas terhadap materi

pembelajaran maharah kalam. Kelas VIII dipandang tepat sebagai objek penelitian karena siswa pada tingkat ini telah memperoleh dasar bahasa Arab sehingga siap menerima perlakuan berupa pembelajaran berbasis metode Silent Way.

Pada tahap kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya mengamati proses pembelajaran tetapi juga turut terlibat dalam kegiatan kelas. Teknik ini memberikan gambaran faktual mengenai bagaimana pembelajaran maharah kalam berlangsung, bagaimana siswa merespons metode Silent Way, serta hambatan yang muncul selama proses pembelajaran. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII dengan menggunakan wawancara semi-terstruktur. Model wawancara ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam namun tetap terarah sesuai fokus penelitian. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai kesulitan siswa dalam berbicara bahasa Arab serta

pandangan guru terhadap penggunaan media Wordwall sebagai alat bantu pembelajaran. Data kualitatif dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen sekolah yang relevan untuk memperkuat keabsahan temuan.

Pada tahap kuantitatif, data dikumpulkan melalui dua instrumen utama, yaitu tes dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal (pre-test) dan kemampuan akhir (post-test) siswa setelah penerapan metode Silent Way dengan media Wordwall. Kedua tes tersebut berfungsi untuk melihat peningkatan kemampuan berbicara siswa serta membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Selain tes, peneliti juga menyebarkan angket kepada siswa sebagai instrumen non-tes yang digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran Silent Way dan media Wordwall. Angket ini memuat pernyataan dengan motivasi, kenyamanan belajar, serta persepsi siswa terhadap efektivitas metode dan media yang diterapkan.

Data kualitatif dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memilih informasi penting yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga peneliti dapat membaca pola-pola tertentu dalam proses pembelajaran maharah kalam. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis kualitatif dan keterkaitannya dengan temuan kuantitatif. Kesimpulan ini menggambarkan adanya perubahan kemampuan berbicara siswa setelah diterapkan metode Silent Way serta perbedaan hasil belajar siswa.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan apakah data pre-test dan post-test berdistribusi normal menggunakan uji Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov. Apabila data memenuhi kriteria normalitas dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan. Menurut Ghozali (2020) dan Sugiyono (2020), uji paired sample t-test tepat

digunakan pada penelitian yang melibatkan dua data berpasangan untuk menguji ada tidaknya perubahan signifikan akibat perlakuan yang diberikan. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji N-Gain untuk menentukan tingkat efektivitas pembelajaran berdasarkan peningkatan nilai dari pre-test ke post-test, yang dikategorikan sebagai rendah, sedang, atau tinggi.

Melalui kombinasi analisis kualitatif dan kuantitatif tersebut, penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas metode Silent Way yang dipadukan dengan media Wordwall dalam pembelajaran maharah kalam, baik dari sisi proses maupun hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pembelajaran Maharah Kalam

Sebelum Menggunakan Metode Silent Way dengan Media Wordwall

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran maharah kalam di kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan masih berlangsung secara teacher-centered. Proses pembelajaran didominasi oleh penggunaan metode gramatika-terjemah, di mana guru menuliskan

hiwar di papan tulis, menerjemahkannya, meminta siswa menyalin dialog beserta terjemahannya. Aktivitas berbicara jarang dilakukan dan hanya sebagian kecil siswa yang berani tampil.

Kondisi ini selaras dengan hasil pre-test, di mana hanya 4 dari 27 siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 62,51. Mayoritas siswa belum mampu mengungkapkan kalimat sederhana, kurang menguasai mufradat, serta menunjukkan rasa ragu dan kurang percaya diri ketika diminta berbicara.

Melihat kondisi tersebut, jelas bahwa pembelajaran maharah kalam di kelas VIII membutuhkan solusi baru yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru perlu dipadukan dengan pendekatan yang lebih komunikatif, interaktif, dan berorientasi pada praktik berbicara. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga menumbuhkan keberanian, keaktifan, dan kelancaran siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan. Pendekatan dan media baru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik,

mengurangi kecemasan berbahasa, serta menyediakan ruang latihan berbicara yang lebih merata bagi seluruh siswa.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Silent Way dengan Media Wordwall

Setelah diketahui berbagai kelemahan dalam proses pembelajaran sebelumnya, peneliti kemudian menerapkan pembelajaran maharah kalam menggunakan metode Silent Way, yaitu metode yang menekankan kemandirian siswa, minimnya intervensi verbal guru, serta penggunaan gesture sebagai bentuk koreksi non-verbal. Pendekatan ini memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara dengan lebih mandiri, membangun intuisi berbahasa, serta mengurangi rasa takut salah. Pembelajaran ini dengan media Wordwall, yang memberikan aktivitas latihan berbicara interaktif, kompetitif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap utama. Pertama, guru menyajikan hiwar dan mufradat sebagai dasar pengenalan materi. Kedua, guru menerapkan langkah-langkah Silent Way dengan

memberikan contoh pengucapan hanya satu kali, kemudian menggunakan isyarat atau gesture untuk mengoreksi tanpa berbicara. Ketiga, siswa mengikuti permainan Wordwall, di mana mereka membuka kotak soal dan menjawab secara lisan. Tahap ini melatih spontanitas, keberanian, dan kelancaran siswa dalam berbicara bahasa Arab tanpa tekanan yang berlebihan.

Pada tahap pengamatan, terlihat adanya peningkatan yang jelas dalam partisipasi, keberanian, serta fokus siswa. Suasana kelas menjadi lebih hidup, dinamis, dan kondusif. Siswa yang sebelumnya pasif mulai menunjukkan keberanian untuk mencoba berbicara, bahkan mereka terlihat lebih menikmati proses pembelajaran. Minimnya koreksi verbal dari guru menjadikan suasana belajar lebih santai, sehingga siswa tidak lagi takut salah saat berbicara. Peningkatan tersebut juga terlihat secara kuantitatif melalui hasil post-test. Dari 27 siswa, sebagian besar mengalami peningkatan nilai dibandingkan hasil pre-test, meskipun tidak seluruhnya mencapai ketuntasan. Sebanyak 24 siswa dinyatakan lulus, sedangkan 3 siswa masih berada di bawah KKM. Adapun

rata-rata nilai keseluruhan mencapai 84,29, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai pre-test sebelumnya. Data ini menunjukkan bahwa penerapan metode Silent Way yang dipadukan dengan media Wordwall memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan maharah kalam siswa.

Meskipun belum seluruh siswa mencapai KKM, peningkatan nilai secara keseluruhan menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keberanian, kelancaran, dan kemandirian siswa dalam berbicara. Dengan demikian, penggunaan metode Silent Way dan media Wordwall dapat menjadi alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam di kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan.

3. Efektivitas Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Metode Silent Way Dengan Media Wordwall Di Kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.140	27	.186	.954	27	.274
Post-Test	.128	27	.200 [*]	.956	27	.303

a. Lilliefors Significance Correction

^{*}. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Output di atas uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pre-test sebesar 0,274 dan post test sebesar 0,303. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji T Paired

Paired Samples Test									
Paired Differences						Significance			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pair 1									
Pre-Test - Post-Test	-19.407	3.79	.71	-20.80	-17.90	-26.57	26	<.001	<.001

Berdasarkan hasil uji paired samples test, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) < 0,001 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Artinya, H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test. Nilai mean difference sebesar -19,407 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa karena nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Hal ini didukung oleh nilai t hitung -26,570 (df = 26) yang menunjukkan perbedaan yang sangat kuat sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, uji paired sample t-test membuktikan bahwa metode Silent Way dengan media Wordwall

berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan maharah kalam siswa.

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	27	.33	.86	.5753	.14484
NGain_Persen	27	33.33	85.71	57.5285	14.48419
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5753 atau 57,52%. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan kalam siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode Silent Way dengan media Wordwall. Mengacu pada kriteria interpretasi N-Gain menurut Hake, nilai 57,52% berada pada kisaran 56%–69%, sehingga termasuk kategori sedang (moderate gain). Dengan demikian, peningkatan yang dicapai dapat dinyatakan berada pada tingkat efektivitas yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Silent Way dengan media Wordwall memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan kalam siswa di kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan. Peningkatan secara kuantitatif tersebut selanjutnya diperkuat oleh temuan kualitatif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran maharah kalam dengan metode Silent Way dan media Wordwall menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar siswa yang lebih aktif dibandingkan sebelum penerapan. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, seperti berani mencoba berbicara menggunakan bahasa Arab, mampu menjawab pertanyaan sederhana, serta mulai dapat menyusun kalimat sederhana secara mandiri.

Peningkatan kemampuan siswa ini tidak terlepas dari penerapan metode Silent Way yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Dalam kerangka teori Gattegno, guru berperan sebagai fasilitator yang meminimalkan penjelasan verbal sehingga mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui eksplorasi, percobaan, serta keberanian mengambil risiko dalam berbicara. Pendekatan ini memungkinkan tidak bergantung sepenuhnya pada guru, tetapi mengembangkan otonomi belajar yang berdampak pada meningkatnya kelancaran berbicara mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sri Ardika Gusti Anggela (2020) yang menunjukkan bahwa penerapan metode Silent Way yang dipadukan dengan Wordwall sangat efektif meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa dengan tingkat efektivitas mencapai 93%. Kesamaan ini menguatkan bahwa Silent Way memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara mandiri, sementara Wordwall menciptakan suasana belajar yang menarik dan menantang. Perbedaannya terletak pada fokus penerapan, di mana penelitian Anggela menggunakan kombinasi Silent Way dan media ح, sedangkan penelitian ini menerapkan Silent Way yang dipadukan secara langsung dengan fitur Wordwall tanpa tambahan lain. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan teori serta penelitian terdahulu, penerapan metode Silent Way dengan media Wordwall dalam penelitian ini terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah kalam siswa, meskipun peningkatan tersebut masih berada pada kategori sedang. Hasil ini tetap menunjukkan bahwa kombinasi metode dan media ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran

bahasa Arab yang lebih interaktif, komunikatif, dan berorientasi kemandirian belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Efektivitas Metode Silent Way dengan Media Wordwall dalam Pembelajaran Maharah Kalam, dapat disimpulkan bahwa kombinasi kedua strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VIII MTs Al-Mu'aawanah Pemulutan. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan nilai post-test yang signifikan dibandingkan pre-test, diperkuat oleh hasil uji paired sample t-test dengan nilai Sig. < 0,05 serta nilai N-Gain sebesar 0,5753 yang termasuk kategori sedang. Selain bukti kuantitatif, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku belajar siswa, seperti meningkatnya keberanian berbicara, partisipasi aktif, dan kemampuan menyusun kalimat sederhana. Perpaduan metode Silent Way yang menekankan kemandirian dengan media Wordwall yang menarik dan interaktif membuat suasana kelas lebih komunikatif dan mendorong siswa lebih percaya diri dalam

berbicara bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran ini dapat dinyatakan cukup efektif dalam meningkatkan maharah kalam.

Sejalan dengan temuan tersebut, guru dianjurkan untuk terus memanfaatkan metode Silent Way dan media Wordwall sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran maharah kalam. Pengembangan variasi permainan Wordwall serta pemberian latihan tambahan bagi siswa yang belum mencapai KKM perlu dipertimbangkan agar hasil belajar lebih merata. Siswa juga diharapkan lebih aktif berlatih berbicara baik di sekolah maupun di rumah untuk memperkuat penguasaan kosakata dan struktur kalimat. Sekolah disarankan menyediakan dukungan sarana teknologi yang memadai guna memastikan pembelajaran berbasis media digital dapat berjalan optimal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengeksplorasi efektivitas metode ini pada keterampilan berbahasa lainnya atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran lain, sehingga dapat ditemukan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih komprehensif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggela, S. A. G. (2020). *Efektifitas Metode Silent Way dengan ح Menggunakan Media Word Wall dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara pada Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Pelalawan*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Bancin, N. ... Taufiqurrohman, T. (2023). EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE SILENT WAY UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DAR AL-HIKMAH PEKANBARU. *Kabillah*, 8(1), 681–697.
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). Learning Evaluation Of Arabic Morfhoplogy For Tsanawiyah Students Based On 21st Century Competencies Using The Educandy Web. *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3(1), 222–242.
- Irmansyah, I., & Pratiwi, L. (2021). Model pembelajaran seven power key dalam pembelajaran bahasa arab di smp it fathonah palembang. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.30984/almashadir.v1i1.85>
- Irmansyah, I. ... Yuslina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN

- APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Muhammad, K., & Purnama, N. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Maharah Kalam Berbasis Quantum Learning menggunakan Media Flip Book di Mi Al Ishlah Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 27–46.
- Mukmin, M. ... Abdullah, A. W. (2025). Determining Arabic Language Proficiency: An Examination of Grammar Mastery, Active Usage, and Discipline of Linguistic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 178–194.
- Nafisah, Z. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Media Gambar. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 319–327.
- Nazarmanto, N. (2019). Ta’līm al-Lughah al-‘Arabiyyah fī Dhauī Tiknulujiya at-Ta’līm al-Iliktruni fī al-Fashli as-Sâbi’ bi al-Madrasah ats-Tsânawiyyah al-Dīniyyah al-‘Ilmiyyah al-Islâmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v5i1.3531>
- Sabana, R. (2025). Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang. *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1(1), 220–235.
- Singgih Restu, Yuniar Yuniar, Jamanuddin Jamanuddin, Pramudito Muhammad Aji, A. S. M. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Lisan Arabi di Pondok Pesantren Al-Mubarakah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 361–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25167>
- Sriwulan, S., & Said, R. A. R. (2026). Penerapan Game Edukasi Word Wall untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Pedagogical Education and Review of Linguistics*, 110–121..
- Wardani, D. K. ... Maisaroh, M. E. (2025). Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab dengan Wordwall dalam Meningkatkan Antusiasme dan Pemahaman Siswa MA Al-Bairuny. *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies*, 2(1), 65–72.
- Wasilah, W. (2022). The development of teaching Arabic through Higher Thinking (HoTS) for students of the Islamic Boarding School in South Sumatra. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(3), 123–132. <https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i2.2555>
- Yuniar, Y. ... Anggita, T. (2020). Tatwir Barnamij Wondershare Quiz Creator ‘ala al-Kitab al-‘Arabiyyah baina Yadaik Kamasdar Ta’lim al-Mustaqil.

*Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab, 12(1),
112–127.
[https://doi.org/10.24042/albayan.
v12i1.6087](https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.6087)*